

**PENGINTEGRASIAN NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN DALAM PEMBELAJARAN
PKN PADA SISWA KELAS XII SMKN 3 BANJARMASIN**

Adi Sutrisno, Harpani Matnuh, Heru Puji Winarso
Universitas Lambung Mangkurat
email: adisutrisno0009@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai kewirausahaan yang diintegrasikan dalam pembelajaran PKN pada siswa, mengetahui pengintegrasian nilai-nilai kewirausahaan dalam pembelajaran PKN pada siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data dipilih secara "*purposive sampling*", dan pengumpulan data dilakukan dengan teknis observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis hasil penelitian yang dipakai adalah reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Nilai-nilai kewirausahaan yang diintegrasikan dalam pembelajaran PKN yaitu pengintegrasian nilai kemandirian, nilai kreatif (kreativitas belajar), nilai percaya diri, nilai kerja sama, nilai kerja keras, dan nilai kedisiplinan. (2) Pengintegrasian nilai-nilai kewirausahaan dikelas dilakukan dengan cara mengaitkan materi PKN dengan nilai kewirausahaan dalam pembelajaran, memberi motivasi dan nasehat, menggunakan metode tanya jawab dan diskusi saat pembelajaran dan menggunakan model serta media pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian diatas, diharapkan agar guru PKN dapat meningkatkan model pembelajaran PKN berbasis nilai kewirausahaan dan karakter yang mampu membentuk atau sikap kreatif dan mandiri pada siswa saat pembelajaran PKN di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru PKN.

Kata Kunci: Integrasi, Nilai Kewirausaa, Pembelajaran PKN

**INTEGRATION OF BUSINESS VALUES IN PKN LEARNING IN CLASS XII STUDENTS
OF SMKN 3 BANJARMASIN**

Abstract

The purpose of this study is to determine the entrepreneurial values that are integrated in the learning of Civics in students, to know the integration of entrepreneurial values in Civics learning in students. This research uses a qualitative approach. The data source was chosen by "purposive sampling", and data collection was done by technical observation, interviews and documentation. Analysis of the results of research used is data reduction, data presentation, drawing conclusions. The conclusion of this study shows that: (1) Entrepreneurial values integrated into Civics learning are integrating the values of independence, creative values (learning creativity), the value of self-confidence, the value of cooperation, the value of hard work, and the value of discipline. (2) Integrating entrepreneurial values in class is done by linking Civics material to entrepreneurial values in learning, motivating and advising, using question and answer methods and discussions during learning and using learning models and media. Based on the results of the research above, it is expected that Civics teachers can improve Civics learning models based on entrepreneurial values and characters that are able to form or creative and independent attitudes towards students when Civics learning in the Civics Teacher's Learning Implementation Plan (RPP).

Keywords: Integration, Entrepreneurship Value, Civics Learning

Pendahuluan

Keterampilan berwirausaha sangat diperlukan pada kehidupan saat ini, ditambah tuntutan kehidupan yang makin tinggi oleh karena itu harus memiliki keterampilan bersaing dalam mencari pekerjaan dan ketika bekerja nantinya, di era sekarang mulai sulit untuk mencari pekerjaan tidak seperti dulu sehingga jiwa kewirausahaan merupakan wujud nilai karakter yang berkualitas, berketrampilan agar siswa lulusan tingkat SMK mampu membuat lapangan pekerjaan sendiri, oleh karena itu para siswa perlu dibekali dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan. Di dalam pembelajaran PKn itu terdapat nilai kewirausahaan yang ajarkan sebagai usaha untuk membentuk jiwa untuk berwirausaha dalam diri siswa.

Pada mata pelajaran ini guru PKn harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam pembelajaran PKn sehingga yang dicita-citakan keberhasilan diharapkan mampu mewujudkan tertanamnya peningkatan karakter kebangsaan. Untuk itu dalam pengintegrasian nilai-nilai kewirausahaan pada siswa, pembelajaran dan penanaman dari guru menjadi modal yang baik untuk siswa menjadi lebih maju, caranya ialah terpenting memberi dukungan, arahan, motivasi, dan kegiatan yang bersifat mengunggah minat siswa untuk lebih giat dalam hal pekerjaan serta memanfaatkan ilmu yang didapat disekolah.

Siswa yang memiliki potensi yang kuat akan kemandirian dapat menciptakan karakter warga Negara yang kreatif dalam

berwirausaha, melalui proses pembelajaran PKn sehari-hari disekolah.

Kualitas diri yang dimiliki oleh seorang siswa sebagai karakter yang bermanfaat, sehingga dalam mengatur kehidupannya dan menyelesaikan masalahnya dapat diatasi dengan cara dan upayanya sendiri. Sebagaimana yang diungkapkan Syafri (2012: 11) bahwa karakter mandiri akan memuat seorang tidak mudah untuk bergantung pada siapapun. Sedangkan menurut Hamalik (Hajjah: 2010: 48) bahwa guru yang berhasil yakni melaksanakan tugas untuk mengajarkan, menyampaikan, memberikan segenap pengetahuan serta informasi pada siswa.

Guru pendidikan kewarganegaraan membimbing siswa terkait pentingnya nilai-nilai kewirausahaan sebagai pembentuk nilai-nilai karakter bukan hanya mengajar dan memberikan informasi tetapi pembelajaran yang menyangkut aspek, sikap, nilai keterampilan dan pengetahuan. Peran guru pendidikan kewarganegaraan sebagai motivator dan mampu menanamkan kepada siswa mengenai nilai-nilai kewirausahaan agar siswa mampu menjadi pribadi yang handal serta bekerja keras dalam penghidupannya yang mandiri.

Skripsi Hafiana (2017) bahwa dalam Membentuk Sikap Kewirausahaan pada siswa yakni dengan cara mengarahkan siswa langsung dalam dunia kerja ataupun bisnis

Penelitian terdahulu berfokus pada implementasi pendidikan kewirausahaan serta nilai-nilainya berbeda dengan kajian penelitian penulis yakni akan mengkaji pengintegrasian nilai-nilai kewirausahaan dalam pembelajaran PKn pada siswa perbedaanya penelitian ini ditunjukkan untuk

memperkuat karakter siswa melalui pembelajaran PKN yang dipercaya mampu menanamkan nilai karakter pada pembelajarannya. Dengan demikian pendidikan kewirausahaan terbukti dapat mengespresikan keterampilan siswa agar dapat memiliki erasa percaya diri yang kuat serta berkarakter mandiri. Sebagaimana yang diungkapkan Meredith (Suryana: 2003) rasa percaya diri, terlihat pada tugas dan keberhasilan berani mengambil resiko dan menyukai tantangan, untuk masa depan yang diharapkan

Penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu di SMKN 3 Banjarmasin, melalui wawancara dengan Ibu Nur Halisah selaku Wakasek bagian Kurikulum 8 April (2019) mengatakan bahwa sekolah sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kewirausahaan tercermin dengan diadakannya Sosialisasi mengenai kewirausahaan di SMK 3 Banjarmasin dalam 1 bulan biasanya sering dilaksanakan, Lembaga organisasi yang sering sosialisasi yakni pasangan DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri) yakni mensosialisasikan mengenai dunia usaha pada Gramedia, Alfamart, Indomart dan sebagainya. Observasi awal peneliti di SMKN 3 Banjarmasin memiliki misi bahwa nilai kewirausahaan perlu ditekankan pada siswanya dengan cara terjun menjadi siswa yang berketerampilan di bidang wirausaha, selanjutnya observasi juga dilakukan oleh penulis, bahwa pengintegrasian nilai-nilai kewirausahaan juga dilakukan oleh guru PPKn melalui kegiatan belajar PKN di kelas XII guru menerapkan langsung keterkaitan materi pembelajaran PKN tentang ancaman terhadap ekonomi dan memberikan contoh kegiatan ekonomi yang di kelola pemerintah serta masyarakat dengan memanfaatkan segala faktor

yakni memahami faktor produksi serta distribusinya sehingga sampai titik cara mewujudkan kesejahteraan kehidupan rakyat. Dalam melaksanakannya siswa diberi kesempatan untuk mempresentasi materi pentingnya kewirausahaan bagi warganegara Indonesia, akan tetapi siswa saat pembelajaran berlangsung siswa ada yang berperan aktif dan kurang aktif dalam pembelajaran serta kurang memiliki minat tentang pembahasan PKN.

Berdasarkan temuan di atas menjadikan ketertarikan penuli untuk melakukan penelitian lebih mendalam dalam memperoleh informasi bagaimana upaya sekolah, guru, dan upaya guru PKN, dalam mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan pada siswa. Oleh sebab itu, dilakukan peneltian dengan judul Pengintegrasian Nilai-nilai Kewirausahaan dalam Pembelajaran PKN Pada Siswa Kelas XII SMKN 3 Banjarmasin.

Hasil Penelitian/Kajian

A. Nilai-Nilai Kewirausahaan Yang di Integrasikan Dalam Pembelajaran PKN di Kelas XII SMAN 3 Banjarmasin

Temuan penelitian yang telah dilakukan diperoleh nilai-nilai kewirausahaan yang di integrasikan pada kegiatan belajar PKN di kelas XII berdasarkan observasi dan hasil wawancara.

Di ketahui bahwa dalam proses belajar PKN siswa ditunjukkan agar bisa berpraktek dalam tugas kewarganegarannya, nilai-nilai kewirausahaan yang dintegrasikan dalam dalam pembelajaran PKN, lebih mengarahkan pada pengembangan nilai kemandirian siswa dalam belajar dan melatih serta siswa dituntut bisa bertanggung jawab dalam setiap tugasnya. Sehingga siswa dapat menjadi lebih berkarya dan berani untuk berkontribusi dalam proses pembelajaran PKN.

Selanjutnya nilai-nilai kewirausahaan yang diintegrasikan pada kegiatan belajar PKN ialah nilai kemandirian dan rasa percaya diri, selain itu yang diterapkan dalam pembelajaran PKN yakni siswa dituntut bisa kreatif dalam mengerjakan tugas dan meningkatkan kepercayaan diri atas kreativitas yang telah diciptakan pada saat pembelajaran berlangsung bahkan siswa bisa memberikan pendapat saat ditanya guru dan sangat mengutamakan pertanggung jawaban atas segala tugasnya. Secara langsung nilai-nilai kewirausahaan yang diintegrasikan dalam pembelajaran PKN sangat terlihat jelas bahwa dalam pembelajaran PKN tersebut nilai pokok kewirausahaan menjadi lebih bermakna dan dapat diimplementasikan siswa secara tidak langsung. Selain itu integrasi nilai-nilai kewirausahaan dalam pembelajaran PKN.

Selanjutnya nilai-nilai kewirausahaan yang diintegrasikan dalam pembelajaran PKN dengan berbagai cara yaitu seperti melakukan diskusi di kelas dan dilatih mengenai kemandirian untuk memasarkan produk yang mereka buat dan berani mengemukakan pendapat serta menawarkan sebuah produk pada konsumen nanti nya ini dapat terlihat pada strategi guru dalam mengajarkannya, selain itu nilai kewirausahaan yang diintegrasikan dapat juga melalui materi yang diajarkan. Sehingga pada saat materi yang diajarkan yakni dikaitkan nilai kewirausahaan didalamnya yaitu siswa dilatih untuk bisa bekerja sama dan bekerja keras dalam memecahkan sebuah masalah dalam materi secara bersama-sama maupun secara individu, pada pembelajaran PKN tentu siswa dilatih untuk disiplin dan motivasi dari seorang guru adalah suatu hal yang sangat penting untuk mengembangkan semangat siswa untuk menjadi lebih baik lagi.

B. Pengintegrasian Nilai-Nilai Kewirausahaan Dalam Pembelajaran PKN di Kelas XII SMAN 3 Banjarmasin

Melalui observasi dan hasil wawancara, pengintegrasian nilai-nilai kewirausahaan dalam pembelajaran PKN di kelas XII

Pertama, pengintegrasian nilai kewirausahaan yang dilaksanakan yaitu di setiap materi pembelajaran secara langsung guru mengintegrasikan nilai kewirausahaan seperti dilatih untuk bertanggung jawab dan bisa bekerja sama, selain itu siswa diberi motivasi agar siswa itu lebih bisa mandiri dan semangat dalam belajar. Dalam mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan juga memakai metode belajar yang tepat agar siswa dapat lebih mudah untuk memahaminya. Dengan hal demikian bahwa upaya pengintegrasian nilai kewirausahaan yang dilakukan oleh guru PKN untuk menciptakan suasana kelas dengan metode yang tepat artinya pengintegrasian nilai-nilai kewirausahaan selalu diintegrasikan dengan berbagai hal demi menciptakan siswa yang memiliki jiwa kewirausahaan sekaligus menjadi generasi yang dapat membangun perekonomian bangsa.

Kedua, mengintegrasikan nilai kewirausahaan oleh guru PKN pada saat pembelajaran berlangsung dengan upaya untuk melatih siswa bisa bekerja sama dengan tugas kelompok, sehingga siswa dapat mengemukakan pendapat dan berdiskusi dan metode yang digunakan adalah tanya jawab dengan penggunaan model pembelajaran yakni *mind mapping* serta pada saat pemberian tugas harus yaitu mengarahkan pada masalah, disini siswa dituntut untuk bisa menyelesaikan permasalahan dalam materi pembelajaran.

Ketiga, upaya maupun cara yang dijalankan oleh guru PKN, dengan mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan

melalui proses pembelajaran di kelas dan sudah dirancang dengan maksimal. Dapat kita ketahui jiwa kewirausahaan yang tertanam kuat dalam diri seseorang menggambarkan bahwa seseorang tersebut memiliki jiwa yang berani menghadapi tantangan, siap untuk bersaing, mampu melakukan segala sesuatu dengan potensi yang dimiliki. Namun jiwa kewirausahaan pada diri seseorang tidak akan terealisasi apabila tidak mengembangkan kemauan untuk menjadikan dirinya lebih maju atau bahkan merasa takut dengan segala tantangan yang ada.

Keempat, pengintegrasian melalui proses pembelajaran PKn pada siswa dikelas dengan melakukan kegiatan belajar mengajar guru dapat lebih aktif menanamkan kesadaran akan pentingnya nilai kewirausahaan. terlihat bahwa berbagai motivasi untuk siswa untuk berwirausaha dalam kehidupan sehari-hari dan nilai motivasi yang diperoleh siswa diharapkan dapat diterapkan agar mereka bisa lebih mandiri contohnya berani bertanya dengan guru di kelas dan bertanya kepada temannya, selain itu penggunaan strategi yang memadai dalam mengajar dengan cara menggunakan metode yang mengarahkan siswa untuk lebih aktif untuk melaksanakan kegiatan berdiskusi serta melakukan kegiatan bertanya dan mampu menjawab sehingga proses pembelajaran berarah pada praktik langsung.

Pembahasan

A. Nilai-Nilai Kewirausahaan Yang di Integrasikan Dalam Pembelajaran PKn di Kelas XII SMAN 3 Banjarmasin

Berdasarkan temuan penelitian integrasi nilai-nilai kewirausahaan dalam pembelajaran PKn di kelas XII yakni :

1. Pengintegrasian nilai kemandirian

Integrasi nilai-nilai kewirausahaan pada proses PKn ialah mengintegrasikan nilai kemandirian siswa dalam belajar dan menyelesaikan tugasnya sendiri, sekolah di SMK 3 ini menyiapkan siswa untuk dunia kerja dengan jiwa kemandirian mereka yang didapat disekolah agar pada saat lulus nanti dapat siap untuk bekerja baik dalam membuat usaha mereka sendiri maupun ikut bekerja sama orang, setidaknya mereka memiliki bekal dari sekolah ini. Jadi karakter mandiri yang dikembangkan dalam proses pembelajaran PKn seperti siswa dapat mengerjakan tugas individu dengan usahanya sendiri baik di sekolah maupun dirumah, tugas yang diberikan seperti meresume, membuat makalah, dan membuat kliping, selain itu kemandirian siswa mencari sumber belajar seperti mencari materi pembelajaran melalui internet, koran, dan televisi tentang masalah-masalah yang berkembang di masyarakat, dan mandiri dalam melaksanakan tugas atau kewajibannya seperti piket kelas, dan melengkapi perlengkapan belajar tanpa pinjam, selain itu kemandirian untuk memasarkan atau mempersentasikan produk maupun tugas individu yang mereka buat dan bertanggung jawab misalnya melakukan pelanggaran dikelas, bertanggung jawab ketika guru meminta pendapat mengenai tugas yang diberikan. Sikap bertanggung jawab sebagai salah satu kemandirian untuk menyelesaikan masalah. Hal ini didukung oleh Mustari (2014: 66) Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri,

masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara, dan Tuhan. Berdasarkan temuan penelitian tersebut bahwa kemandirian seseorang dipengaruhi oleh kemauan diri sendiri dan dorongan dari berbagai pihak. Sehingga siswa selain memiliki jiwa kemandirian yang tertanam juga memiliki semangat untuk lebih mandiri dan tidak bergantung pada orang lain. Hal ini diperkuat oleh pendapat Mustari (2014: 77) bahwa mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas

2. Mengintegrasikan nilai kreatif

Kreativitas belajar di kelas seperti membuat tugas dalam bentuk mind mapping tentang kewarganegaraan, membuat power point dan mempresentasikannya di kelas sebagai suatu produk yang mereka ciptakan sendiri dan biasanya mereka kerjakan secara berkelompok dan untuk mengembangkan kreativitas belajar guru menggunakan media pembelajaran seperti menampilkan video pembelajaran, dan siswa bertugas untuk menganalisis video tersebut. Berkaitan dengan pengembangan kreativitas dalam belajar yaitu sebagai penunjang untuk menambah wawasan siswa agar lebih terampil dan bisa menciptakan perbedaan yang baru Dalam dunia pendidikan. Hal ini didukung oleh pendapat Sudarma (2013: 17) bahwa Kreativitas merupakan sebuah keterampilan dalam kehidupan manusia (*life skill*) atau sebuah kecerdasan tertentu yang dimiliki oleh setiap manusia, dan dari individu satu dengan yang lain itu berbeda.

3. Mengintegrasikan nilai percaya diri

Integrasi nilai kewirausahaan dalam pembelajaran PKn yang ditanamkan oleh

guru PKn yakni meningkatkan nilai percaya diri pada siswa. Menurut Mustari (2014: 51) Percaya diri yakni meyakini akan segala kemampuan yang dimiliki untuk tercapainya segala keinginan yang diharapkan. Kepercayaan diri yang terlihat pada siswa SMKN 3 Banjarmasin saat siswa membuat power point dan bagaimana cara menampilkannya hal ini bisa mengembangkan kepercayaan diri mereka atas kreativitas yang mereka ciptakan sendiri dan biasanya mereka kerjakan secara berkelompok, selain itu siswa memiliki kesempatan untuk menyanyikan segala materi yang kurang dipahami kepada guru bahkan teman-temannya dikelas, siswa juga berkesempatan berani melupakan pendapat pada kegoatan diskusi maupun pada saat diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya dan menyanggah pada saat proses pembelajaran, mengikuti diskusi kelas dengan baik, berani menyampaikan materi di depan kelas saat presentasi, dan aktif dalam melaksanakan debat di kelas. Dengan kepercayaan diri yang tercipta pada diri siswa berarti siswa berani untuk mengambil resiko. Hal ini didukung oleh pendapat Mustari (2014: 199) yakni keberanian dalam mengambil segala resiko artinya dapat menerima segala hal yang berkaitan dengan kesiapan akan resiko pada yang telah dilakukan.

4. Mengintegrasikan nilai kerja sama

Integrasi nilai kewirausahaan dalam pembelajaran PKn salah satu nya mengintegrasikan nilai kerja sama dalam belajar seperti mengerjakan tugas kelompok, bekerja sama saat melakukan diskusi kelompok, kerja sama saat presentasi kelompok, kerja sama dalam

melaksanakan piket kelas, saling membantu saat ada kesulitan belajar dengan membantu teman yang kesulitan dalam mengerjakan tugas. Nilai kerja sama yang ditanamkan merupakan salah satu modal utama untuk bisa berkolaborasi dalam dunia usaha nantinya. Dalam pembelajaran nilai kerja sama sering dikatakan pembelajaran kooperatif. Hal ini diperkuat oleh Roger dan David Johnson (Suprijono 2014: 54) yakni dalam pencapaian hasil maksimal yakni ialah dengan mengembangkan kerja sama meliputi saling ketergantungan dan memiliki tanggung jawab pada diri individu serta menjalin komunikasi antar anggota bahkan kelompok. Dan didukung oleh pendapat Fadlillah (2014: 189-190) bahwa kerjasama memiliki prinsip siswa dapat saling bertukar segala pemikiran dan mempertahankan sikap saling tolong menolong dalam proses pembelajaran, dengan demikian arasa kerja sama dapat terjaga dan terjalin dengan baik antar satu dengan yang lain

5. Mengintegrasikan nilai kerja keras

Nilai kerja keras yang dilatih oleh guru Guru PKn dalam mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam kegiatan belajar PKn ialah dengan melatih siswa untuk bekerja keras pada siswa SMKN 3 Banjarmasin jiwa kerja keras yang dilatih dan ditanamkan oleh guru ialah dengan cara menasihati siswa di kelas maupun di luar kelas terutama dalam belajar dengan sungguh-sungguh disekolah, memberikan semangat dan motivasi untuk siswa selalu bekerja keras dalam hidupnya, memberikan tugas-tugas dan latihan soal pada saat pembelajaran dan diakhir pembelajaran agar pemahaman siswa akan

materi yang diajarkan semakin kuat dan tidak mudah dilupakan. Hal ini didukung oleh pendapat Mustari (2014: 49) bahwa kerja keras merupakan suatu perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya

6. Mengintegrasikan nilai kedisiplinan

Nilai kewirausahaan salah satu nya adalah memiliki jiwa yang disiplin kedisiplinan. Menurut Mustari: 2014: 27 Disiplin adalah sikap dan perilaku yang tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang ada, dalam hal ini upaya guru PKn mengarahkan siswa untuk masuk tepat waktu, menyiapkan siswa dalam belajar, mengajak siswa untuk tertib dalam belajar seperti tidak mengobrol di kelas, dan mengecek kerapian siswa seperti menggunakan atribut sekolah dengan baik.

B. Pengintegrasian Nilai-Nilai Kewirausahaan dalam Pembelajaran PKn di Kelas XII SMKN 3 Banjarmasin

Berdasarkan temuan penelitian pengintegrasian nilai-nilai kewirausahaan dalam pembelajaran PKn di kelas XII yakni :

1. Mengaitkan tentang kewirausahaan dalam materi pembelajaran

Guru PKn di kelas dengan mengaitkan tentang kewirausahaan dalam materi pembelajaran , di setiap materi pembelajaran guru menyelipkan nilai kewirausahaan tanpa siswa menyadarinya hal ini dapat diketahui misal materi tentang kasus pelanggaran HAM, perlindungan dan penegakkan hukun di Indonesia, siswa diajarkan agar bisa mencari kasus pelanggaran HAM secara individu tentu mereka harus bertanggung

jawab dalam mengerjakannya, dan juga presentasi tentang materi penegakkan hukum di Indoensia, melalui materi materi demikian mereka guru mengajarkan agar mereka memiliki jiwa kemandirian dalam belajar dan bertanggung jawab dengan kewajiban disekolah dan bisa berkerja kelompok itu juga termasuk nilai kewirausahaan.

2. Memberi nasehat dan motivasi

Salah satu upaya guru PKn dalam megintegrasikan nilai kewirausahaan dalam kegiatan belajar PKn pada siswa kelas XII di SMKN 3 Banjarmasin ialah dengan memberi nasehat dan motivasi. Menurut Khodijah (2014:150-151) dengan motivasi belajar yang dapat menjadi pendorong serta dapat menambah dan mengubah energi dalam diri kedalam aktivitas yang nyata sehingga tercapai segala tujuan. Upaya yang diterapkan oleh guru PKn yakni pada saat proses pembelajaran memberi semangat agar siswa itu lebih bisa mandiri dalam segala hal terutama untuk mengerjakan tugas sekolahnya dan untuk kehidupannya sehari-hari, selain itu bentuk nasihat yang diberikan agar siswa lebih baik lagi, motivasi yang diberikan ialah dengan memberi pujian, memberi nilai pada nilai harian, ulangan harian dan tugas-tugas yang lain, karena guru menyadari bahwa siswa sangat memerlukan motivasi dan penghargaan dalam sekolahnya agar siswa lebih semangat belajarnya guru juga biasanya mmberikan hadiah berupa buku tulis, buku tentang PKn bahkan makanan jajanan. Motivasi dan nasehat sangat penting dan sangat diperlukan untuk perkembangan siswa kedepannya.

3. Menggunakan metode diskusi dan tanya jawab pada saat pembelajaran di kelas

Upaya yang dilakukan oleh guru PKn dalam mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam pembelajaran PKn di kelas ialah dengan menggunakan metode pembelajaran yakni melatih kemampuan siswa untuk berpendapat dan mendorong siswa untuk bisa mengungkapkan pikirannya. Metode diskusi dilaksanakan oleh guru PKn dalam proses pembelajaran bisa melalui belajar kelompok, jadi disini guru membentuk siswa dalam sebuah kelompok untuk melakukan diskusi dan saling mencari solusi atau jawaban dari permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Setelah itu guru mengarahkan siswa untuk melakukan tanya jawab contohnya pada saat diskusi di kelas siswa diberi kesempatan untuk saling bertanya dengan teman dari kelompok lainnya bahkan siswa bisa bertanya kepada guru mengenai materi yang belum jelas. Jadi disini guru melatih kecakapan siswa untuk berani berpendapat dan mengekspresikan pendapatnya di depan kelas. Dalam penguatan karakter mandiri siswa melalui diskusi dan tanya jwab ini sebagai modal utama untuk siswa bisa berkomunikasi dengan baik pada lawan bicara. Berkaitan dengan integrasi nilai kewirausahaan dalam pembelajaran PKn seperti berani berpendapat bisa bekerja sama hal ini tentu dapat melatih kemandirian siswa agar bisa menempatkan diri nya ketika pada dunia usaha hal ini didukung oleh Hosnan (2014: 187) bahwa metode diskusi diterapkan dalam proses belajar mengajar untuk mendorong siswa berpikir tingkat tinggi serta memberi

dukungan pada siswa mengekspresikan pendapatnya secara bebas serta mendorong siswa menyumbangkan buah pikirannya untuk memecahkan masalah bersama

4. Menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran

Upaya guru PKn dalam mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam proses pembelajaran PKn pada siswa yakni mencantumkan model dan metode serta media pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan karakter apa yang ingin di capai. pelaksanaan pembelajaran yang terlaksana di kelas salah satu nya ialah menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dan *problem based learning*. Mind mapping di pakai dalam model pembelajaran PKn bertujuan salah satunya untuk meningkatkan siswa agar bisa lebih berkarya dan untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa. dan model *problem based learning* ini adalah salah satu model pembelajaran yang sering digunakan oleh guru PKn untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan iswa dalam berfikir dan bertindak salah satu nya dalam menjawab soal yang diberikan guru. Penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* merupakan salah satu pilihan yang kreatif dari seorang guru untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa. hal ini didukung oleh Buzan (2006), bahwa *Mind Map* yakni dapat dengan mudah meletakkan informasi ke dalam otak, Mind Map juga dapat mengarahkan otak untuk menulis dengan kreatif dan efektif sehingga akan memetakan pikiran-pikiran kita. Bila dilihat dari faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar yaitu model pembelajaran maka model pembelajaran

Mind Map cocok digunakan. Dengan model pembelajaran Mind Map akan membantu siswa belajar menyusun, dan menyimpan sebanyak mungkin informasi yang didapatkan serta dapat mengelompokkan dengan cara yang alami, memberi akses yang mudah dan langsung kepada apa pun yang siswa inginkan. Selain itu model pembelajaran *Problem Based Learning* yang digunakan dalam proses pembelajaran pastinya bertujuan untuk mengembangkan potensi pengetahuan siswa. Hal ini diperkuat oleh Fathurrohman (2015: 113) tujuan utama model ini bukanlah penyampaian sejumlah besar pengetahuan kepada siswa, melainkan berorientasi pada pengembangan kemampuan berfikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah dan sekaligus mengembangkan kemampuan siswa untuk secara aktif membangun pengetahuan sendiri. Sedangkan menurut Kurniasih (2015: 48) Tujuan dari model pembelajaran berbasis masalah yakni membantu mengembangkan keterampilan berfikir dan keterampilan pemecahan masalah; belajar peranan orang dewasa yang otentik; menjadi siswa yang mandiri; untuk bergerak pada level pemahaman yang lebih umum; membuat kemungkinan 18 transfer pengetahuan baru; mengembangkan pemikiran kritis dan keterampilan kreatif.

Kesimpulan

1. Nilai-nilai kewirausahaan yang di integrasikan dalam pembelajaran PKn di kelas XII SMKN 3 Banjarmasin berdasarkan temuan penelitian bahwa nilai-nilai kewirausahaan dalam pembelajaran PKn di kelas XII SMKN 3

Banjarmasin yaitu mengintegrasikan nilai kemandirian, mengintegrasikan nilai kreatif (kreativitas belajar), mengintegrasikan nilai percaya diri, mengintegrasikan nilai kerja sama, mengintegrasikan nilai kerja keras, dan mengintegrasikan nilai kedisiplinan.

2. Pengintegrasian nilai-nilai kewirausahaan dalam pembelajaran PKn di kelas XII SMKN 3 Banjarmasin dilakukan dengan cukup baik dikarenakan guru dan siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan mengaitkan nilai-nilai kewirausahaan (mandiri, kreatif, percaya diri, kerja sama, kerja keras, disiplin) dalam pembelajaran PKn, dilakukan dengan mengaitkan materi PKn dengan nilai kewirausahaan dalam pembelajaran, memberi motivasi dan nasehat, menggunakan metode tanya jawab dan diskusi saat pembelajaran dan menggunakan model serta media pembelajaran.

Daftar Pustaka

Buzan, T. 2006. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-model Pembelajaran an Inovatif*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.

Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran*. Abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia. 187

Khodijah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 19

Syafri Ulil, 2012, *Pendidikan Karakter berbasis al-Qur'an*, Jakarta: Rajawali Pers, hlm. 11-13

Suryana, 2003, *Kewirausahaan: Pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses* (Edisi Revisi). Jakarta Salemba Empat.